
PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN EDMODO

MUHAMMAD Q MUSA

Abstract

Muhammad Q Musa
Universitas Negeri
Jakarta

Email
muhammad.q.musa@g
mail.com

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai proses pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo di SMA Insan Kamil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Data dalam penelitian etnografi ini adalah tujuan, perencanaan, langkah-langkah, peran guru serta siswa, dan evaluasi pembelajaran menulis menggunakan Edmodo. Adapun sumber data utama mengenai informasi tujuan pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo dan informasi umum mengenai proses pembelajaran menulis menggunakan Edmodo yaitu guru bahasa Inggris di SMA Insan Kamil Bogor. Dalam merencanakan pembelajaran guru membuat perencanaan berdasarkan silabus dan kebutuhan siswa. Sedangkan dalam langkah-langkahnya secara garis besar ada empat langkah, meliputi; (i) siswa masuk ke akun grup kelas, (ii) mengecek tugas yang sudah dikirimkan guru melalui edmodo, (ii) mengunduh tugas dan (iv) mengunggah tugas yang sudah selesai ke edmodo. Dalam pembelajaran ini pengajar, mempunyai banyak peran, menjadi pengendali, pengarah, fasilitator dan juga menjadi sumber, sementara siswa berperan aktif dalam mempraktikan bahasa Inggris. Metode evaluasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran ini adalah evaluasi sumatif, suatu cara untuk menilai hasil belajar dalam satu program dan nilainya menjadi data yang akan dilaporkan kepada orang tua peserta didik.

Keywords : Pembelajaran, Menulis, Bahasa Inggris, Edmodo

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia kini semakin pesat, memasuki era globalisasi masyarakat Indonesia dituntut agar bisa mengikuti perkembangan dunia yang begitu pesat, persaingan yang sangat ketat, dan informasi yang bisa menyebar dengan cepat. Hal ini membuat masyarakat harus memahami bahasa Inggris, karena hampir semua situs ataupun rujukan yang dibutuhkan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Hal ini juga yang kemudian mendorong kesadaran para guru dan siswa agar bisa lebih memahami bahasa Inggris, terutama ketika duduk di bangku sekolah, agar keterampilan dalam berbahasa Inggris dapat ditanamkan sejak dini melalui mata pelajaran bahasa Inggris.

Mata pelajaran bahasa Inggris sudah menjadi mata pelajaran yang wajib pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) sampai sekolah menengah atas (SMA) dengan rata-rata waktu belajar 4 jam dalam seminggu, 16 jam dalam satu bulan dan 96 jam dalam satu semester. Namun itu dirasa masih kurang di karenakan pembelajaran masih kurang optimal. Bahasa pengantar yang digunakan dalam proses pembelajaran masih berbahasa Indonesia,

dan kurangnya bahan rujukan siswa yang menyebabkan mereka kurang aktif dalam berbicara bahasa Inggris di lingkungan sekolah, serta waktu belajar yang kurang. Disamping itu, kendala yang juga dihadapi oleh peserta didik ialah kurangnya referensi atau rujukan dalam menulis, sehingga peserta didik kekurangan ide tentang apa yang akan mereka tulis, akan tetapi masalah tersebut bisa teratasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi telah memberikan banyak efek positif dalam kegiatan sehari-hari. Teknologi memudahkan siswa untuk belajar banyak hal secara otodidak, seperti; cara memainkan alat musik, cara menulis sebuah teks, cara membuat blog, dan banyak lagi. Selain itu Teknologi juga mempengaruhi dunia pendidikan saat ini, banyak sekali situs-situs atau pun *web* interaktif yang menyediakan materi atau bahan ajar yang dibutuhkan oleh siswa dan juga guru. Saat ini, sekolah yang memanfaatkan kemajuan teknologi adalah SMA Insan Kamil Bogor.

Sebagai sekolah berbasis pesantren modern, SMA Insan Kamil menerapkan program *Edmodo* dalam

pembelajaran bahasanya. Sekolah ini juga menggunakan konsep sekolah *trilingual* atau 3 bahasa, yaitu bahasa Indonesia, Arab dan Inggris. Selain itu sekolah juga mendukung dengan kedatangan tutor dari beberapa pesantren dan kursus bahasa Inggris. Sekolah juga mendukung dengan area *full wifi* agar siswa dapat mengakses Edmodo menggunakan laptop mereka dan mencari referensi bahasa Inggris yang lebih banyak. Para siswa yang bersekolah di SMA Insan Kamil berasal dari berbagai daerah di Indonesia, seperti Jakarta, Surabaya, Jogjakarta, sampai Ambon, bahkan ada yang berasal dari luar negeri, yaitu Malaysia dan Singapura.

Edmodo dipilih karena bahasa pengantarnya adalah bahasa Inggris, sehingga dapat mengasah kemampuan bahas Inggris siswa. Adapun situs yang digunakan adalah situs pendidikan. Situs seperti ini dapat digunakan oleh guru untuk memperkaya pengetahuan siswa mereka. Cauley mengatakan bahwa Edmodo adalah situs pendidikan yang mengambil ide dari jaringan sosial dan memurnikannya, kemudian membuatnya sesuai untuk ruang kelas.¹

Edmodo sebagai media dalam mengajar bahasa Inggris membantu siswa memperkaya pengetahuan mereka yang dibutuhkan dalam melakukan tugas mereka. Boettcher di Sanaky menjelaskan bahwa mengajar menggunakan internet adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak peserta didik untuk melakukan tugas mereka dan membantu mereka mendapatkan pengetahuan yang mereka butuhkan dalam mengerjakan tugas-tugas.²

Dengan menggunakan Edmodo guru dan siswa dapat berbagi ide-ide mereka, masalah dan tips. Seorang guru dapat menetapkan pekerjaan rumah di Edmodo. Siswa bisa mendapatkan bantuan dari seluruh kelas atau membahas tugas menggunakan Edmodo. Oleh karena itu, siswa dapat belajar dan berdiskusi pelajaran mana saja dengan cara yang menyenangkan.

Setelah beberapa tahun penggunaan Edmodo, peserta didik mengalami peningkatan dalam pelajaran khususnya dalam menulis bahasa artikel menggunakan bahasa Inggris, sehingga berhasil meraih juara I lomba debat

¹ Cauley, Edmodo: a user guide 2012. h.2

² Abdulhak dan Darmawan, Teknologi Pendidikan 2013, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)h. 75

bahasa Inggris dan menulis cerpen bahasa Inggris yang diadakan di Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2013 lalu. Keberhasilan ini dirasakan setelah memanfaatkan Edmodo sebagai media pembelajaran.

Dudeney & Hockly menyatakan, "menggunakan website adalah salah satu cara termudah dan paling menyenangkan, memulai dengan teknologi di dalam kelas".³ Dengan menggunakan siswa situs akan belajar dengan cara yang menyenangkan, terutama ketika mereka belajar bahasa Inggris. Melalui Edmodo, baik siswa dan guru akan memiliki cara baru yang menarik dari belajar dan mengumpulkan pekerjaan rumah. Siswa hanya perlu mengunggah pekerjaan rumah atau tugas-tugas mereka, dan kemudian guru menilai karya-karya mereka di Edmodo. Edmodo yang menggunakan bahasa Inggris sebagai instruksi sangat cocok untuk digunakan dalam mengajar bahasa Inggris.

Dengan menggunakan Edmodo dalam mengajar bahasa Inggris, guru dapat membatasi sumber referensi untuk dieksplorasi karena guru telah

memberikan kebutuhan siswa melalui Edmodo, setelah itu, guru dapat membiarkan siswa berbagi ide-ide mereka di Edmodo. Dengan demikian, guru menjadi fasilitator dalam kelas karena website telah menjadi media belajar bahasa Inggris. Guru tidak memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi pada situs-situs lain, karena Edmodo telah memfasilitasi apa yang mereka butuhkan untuk belajar. Edmodo juga bisa menjadi solusi masalah alokasi waktu belajar yang kurang

Masalah umum dalam mengajar bahasa Inggris saat ini adalah, pada tahun 2013 kurikulum alokasi waktu untuk mata pelajaran Bahasa Inggris berkurang. Siswa perlu belajar bahasa Inggris di luar kelas. Dalam kurikulum ini siswa juga diminta untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut tanpa terlalu banyak bergantung kepada guru, karena itu guru dan siswa membutuhkan media untuk masih tetap berhubungan di luar kelas, Edmodo memfasilitasi itu. Dengan mengajarkan bahasa Inggris melalui Edmodo, guru masih bisa tetap berhubungan dengan siswa dan memberikan pelajaran tambahan.

³ Dudeney & Hockly, *How to Teach English with Technology* 2008. England: Pearson Longman, h. 27.

Edmodo dapat digunakan dalam mengajar bahasa Inggris dengan meminta siswa untuk mengunjungi kelompok yang telah dibuat oleh guru. Namun, guru harus membimbing siswa untuk menggunakan produk ini teknologi dengan benar. Masalah yang mungkin muncul adalah pengetahuan guru tentang situs web yang terkait dengan bahan dan cara mengajar bahasa Inggris melalui Edmodo, tetapi harus menyadari bahwa menggunakan Edmodo tidak menggantikan kehadiran guru. Dengan demikian, penulis mencoba untuk menggambarkan proses pengajaran bahasa Inggris melalui Edmodo sejak awal sampai akhir kelas.

Dalam penelitian ini penulis memilih kelas 11 sebagai objek yang diobservasi dalam penelitian mengajar menulis menggunakan Edmodo, karena rata-rata usia kelas 11 yaitu 16 tahun. Pada masa ini kognisi manusia berkembang pesat,⁴ pada saat inilah seseorang menjadi paham akan abstraksi dan pemikiran formal yang melampaui pengalaman konkret dan persepsi langsung.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi, karena mendeskripsikan karakteristik suatu kelompok atau masyarakat sebagai subyek yang diteliti. Etnografi adalah cara untuk melihat komunitas atau perkumpulan dan budaya dari kelas para peserta didik.⁵ Budaya disini yaitu segala aktivitas yang diteliti, terutama guru dan siswa yang sedang terlibat dalam proses pembelajaran menulis menggunakan Edmodo. Penulis menggunakan metode etnografi karena merupakan studi perilaku yang kompleks dan mengamati proses serta latar alami pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo.

Penelitian ini mendeskripsikan pembelajaran menulis menggunakan Edmodo yang melibatkan perencanaan pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo, kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran bahasa Inggris menggunakan Edmodo, peran guru dalam pembelajaran menulis menggunakan Edmodo, dan evaluasi pembelajaran menulis menggunakan

⁴ Brown, *Teaching by Principles: An active Approach to Language Pedagogy* 2007, (San Francisco State University: Pearson Longman), h.70.

⁵ L.R. Gay, Geoffrey E. Mills, dan Peter W. A, *Educational Research (USA: Pearson Education inc., 2012)*, h.436.

Edmodo. Setelah semua data terkumpul dan diolah, akan dapat mendeskripsikan proses pembelajaran menulis menggunakan Edmodo dari awal hingga akhir pembelajaran.

Data dalam penelitian etnografi ini adalah proses pembelajaran menulis menggunakan Edmodo yang mencakup, perencanaan pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo, kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran bahasa Inggris menggunakan Edmodo, peran guru dalam pembelajaran menulis menggunakan Edmodo, dan evaluasi pembelajaran menulis menggunakan Edmodo. Setelah semua data terkumpul dan diolah, akan dapat mendeskripsikan proses pembelajaran menulis menggunakan Edmodo dari awal hingga akhir pembelajaran.

Selain itu, data dan informasi berupa catatan lapangan hasil observasi dalam pembelajaran menulis menggunakan Edmodo juga diperoleh dengan cara observasi dan juga wawancara dengan guru bahasa Inggris, siswa-siswi di SMA Insan Kamil Bogor, serta dokumen-dokumen tertulis.

Sumber data utama mengenai informasi tujuan pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo

dan informasi umum mengenai proses pembelajaran menulis menggunakan Edmodo yaitu guru bahasa Inggris di SMA Insan Kamil Bogor. Mereka juga merupakan sumber data yang mampu menyediakan informasi lebih rinci mengenai penetapan tujuan pembelajaran menulis menggunakan Edmodo, pemilihan materi ajar pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo, perencanaan pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo, kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran bahasa Inggris menggunakan Edmodo, peran guru dalam pembelajaran menulis menggunakan Edmodo, peran siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan Edmodo, dan evaluasi pembelajaran menulis menggunakan Edmodo. Setelah semua data terkumpul dan diolah, akan dapat mendeskripsikan proses pembelajaran menulis menggunakan Edmodo dari awal hingga akhir pembelajaran.

Penentuan sumber data ini sesuai dengan pendapat Moleong yang mengatakan bahwa jenis data dalam penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai sebagai data utama. Menurutnya juga, sumber-

sumber di luar kata-kata dan tindakan sebagai data kedua adalah sumber-sumber tertulis seperti buku-buku atau dokumen-dokumen lainnya.⁶ Sumber data penelitian etnografi dapat berupa observasi, catatan lapangan, wawancara serta dokumen-dokumen tertulis.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi. Aspek yang diperhatikan dalam dalam observasi yaitu, persiapan mengajar, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam observasi, peneliti melakukan observasi terus terang, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian.¹

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan pengamatan atau observasi terhadap kegiatan pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo, para guru bahasa Inggris dan juga para siswa di SMA Insan Kamil. Observasi dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran menulis bahasa Inggris

menggunakan Edmodo dengan teknik pengamatan terkendali. Penulis menggunakan catatan lapangan, serta pengambilan gambar yang akan membantu memperoleh data di lapangan.

Penelitian pun bersifat nonpartisipan agar obyek yang diteliti tidak terpengaruh. Hal ini senada dengan apa yang dinyatakan oleh Gay, Mills dan Airasian yang mengatakan bahwa pengamat bisa langsung maupun nonpartisipan yaitu mengamati aktivitas sekelompok orang atau individu, namun tidak ikut berpartisipasi.⁷

Pertama kali data dikumpulkan berdasarkan hasil dari pengamatan dan wawancara, kemudian semua data tersebut dipilah untuk melihat mana data yang diperlukan atau sebaliknya. Setelah itu, data dianalisis untuk kemudian diinterpretasikan. Data yang sudah diinterpretasikan akan dideskripsikan dalam pikiran yang utuh. Data hasilnya diharapkan dapat menjelaskan interaksi antardata yang diperoleh di lapangan atau data yang telah dikumpulkan.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model

⁶ Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004), h.157-159

⁷ Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.312.

analisis data Spradley yang meliputi empat tahap analisis, yakni analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen dan diakhiri dengan analisis tema.⁸

C. Hasil dan Pembahasan

1. Tujuan Pembelajaran menulis menggunakan Edmodo

Tujuan adalah harapan yang akan dicapai dalam setiap melakukan aktivitas.⁹ Dalam setiap melakukan aktivitas apapun manusia memiliki harapan bahwa tujuan setelah melakukan aktivitas tersebut harus tercapai, seperti dalam belajar, tentunya peserta didik mempunyai tujuan yang harus dicapai yang disebut tujuan pembelajaran.

Dalam melakukan pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo, guru merumuskan tujuan pembelajaran bagi para siswa berdasarkan silabus mata pelajaran bahasa Inggris dan guru membagi tujuan menjadi 2, tujuan umum dan tujuan khusus.

A) Tujuan umum pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo

Berdasarkan hasil analisis silabus dan RPP (data terlampir) serta wawancara dengan guru bahasa Inggris dan siswa SMA Insan Kamil Bogor. Peneliti menemukan bahwa tujuan umum pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo yaitu; agar siswa dapat menerapkan pembelajaran jarak jauh bahasa Inggris berbasis teknologi. Hal ini sesuai dengan misi SMA Insan Kamil Bogor yang berbunyi, “Penguasaan ilmu-ilmu diniyah, ilmu pengetahuan dan pengembangan teknologi.” Selain itu juga dikarenakan siswa butuh pembelajaran yang tidak hanya di dalam kelas namun juga di luar kelas, dan dengan menggunakan Edmodo kebutuhan itu dapat terpenuhi, dan guru pun dapat memonitor perkembangan akademis siswa melalui Edmodo, karena dengan menggunakan Edmodo siswa dapat menghubungi guru, dan guru dapat menghubungi siswa dengan berbagi ide, masalah, tugas, dan tips.¹⁰

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 287-289.

⁹ La Abo, *Model Pembelajaran Menulis yang Efektif* (Bandung: Mujahidin Press, 2016), op. cit., h. 84.

¹⁰ Clayton, *Edmodo Teacher's Guide*. h.2

Selain itu dengan menggunakan Edmodo juga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak jenuh, karena Situs mempunyai keuntungan, yaitu interaktif dan cenderung mengikuti perkembangan zaman,¹¹ jadi apa yang diajarkan kepada siswa, dan cara guru mengajar tidak akan sama seperti pembelajaran konvensional, dan kegiatan pembelajaran bisa disesuaikan dengan keadaan zaman.

B) Tujuan khusus pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo

Selain tujuan umum yang dijabarkan diatas, pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo juga mempunyai tujuan khusus yaitu; (i) Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan bahasa Inggris, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya, (ii) Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan, menanyakan, dan merespons ungkapan dalam bahasa Inggris dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

¹¹ Donald R. Cruickshank, Deborah Bainer Jenkins, dan Kim K. Metcalf, op. cit., h. 280.

Tujuan khusus ini selaras dengan yang tertulis dalam silabus bahasa Inggris, setelah pembelajaran selesai siswa diharapkan bisa mengaplikasikan bahasa Inggris sesuai dengan konteks penggunaannya dan juga menggunakan tata bahasa Inggris yang baik dan benar, tentunya dengan cara yang menyenangkan dan tidak menggunakan cara yang konvensional agar siswa tidak bosan dan pelajaran lebih mudah dipahami, karena dengan menggunakan Edmodo sebagai media dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris dapat membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran,¹² sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru dan mencapai tujuan pembelajaran, jadi tujuan khususnya selaras dengan yang tertera di silabus.

2. Perencanaan kegiatan pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo

Perencanaan pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo disusun oleh guru di rancangan rencana pembelajaran (RPP) guru

¹² Hujair A .H. Sanaky, Media Pembelajaran interaktif- inovatif, (Bandung: Kaukaba, 2013), h.5.

bahasa Inggris, kemudian disusun juga langkah-langkah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal, perlu ada perencanaan pembelajaran yang matang. RPP berisikan tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan, langkah-langkah serta evaluasi pembelajaran. Langkah-langkah dan metode pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang dipelajari, begitu pun jenis evaluasi yang digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran, agar guru dapat mengoreksi yang salah atau kurang dalam pembelajaran, sehingga bisa dihilangkan pada pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan wawancara guru dan analisis dokumen, perencanaan kegiatan pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo disusun oleh guru berdasarkan silabus mata pelajaran bahasa Inggris yang ada di SMA Insan Kamil, dan perencanaan tersebut memiliki 6 elemen yang disebutkan oleh Brown dalam bukunya, keenam elemen itu adalah; tujuan pembelajaran, bahan dan media

pembelajaran, prosedur, penilaian dan pekerjaan kelas tambahan.¹³

A) Tujuan Pembelajaran (umum)

Tujuan pembelajaran umum adalah kompetensi yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran pada setiap kali atau beberapa kali pertemuan.¹⁴

B) Tujuan Pembelajaran (khusus)

Tujuan pembelajaran khusus adalah tujuan yang menjabarkan tujuan umum secara spesifik dengan indikator yang jelas dan terukur.¹⁵

C) Bahan dan Media Pembelajaran

Bahan dan media pembelajaran diperlukan sebagai media atau alat bantu dalam menjelaskan suatu materi pelajaran agar mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.¹⁶

D) Prosedur

Prosedur atau yang lebih umum diketahui sebagai langkah-langkah, diperlukan agar pembelajaran terlaksana secara sistematis. Secara umum prosedur

¹³ Brown, Teaching by Principles, op.cit., h.164-167.

¹⁴ Ibid.

¹⁵ AH Sanaky, AH Sanaky, Media Pembelajaran Interaktif-inovatif (Yogyakarta: Kaukaba, 2013), op. cit., h.3

¹⁶ Ibid.

terbagi menjadi tiga, yang pertama adalah kegiatan pembuka, yang kedua kegiatan inti, dan yang terakhir penutup.

E) Penilaian

Penilaian digunakan untuk mengetahui, apakah siswa sudah mendapatkan perkembangan pada tugas harian atau mingguan.¹⁷ Penilaian ini diperlukan untuk mengukur sudah seberapa jauh perkembangan siswa. Tanpa penilaian guru akan sulit mengukur kemampuan siswa, dan penilaian akan bersifat subyektif.

F) Pekerjaan Kelas Tambahan

Pekerjaan kelas tambahan atau pekerjaan rumah (PR) adalah tugas atau latihan tambahan untuk siswa, agar mereka bisa belajar di luar jam pelajaran. Tugas ini juga bisa digunakan oleh guru untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.

Berdasarkan temuan yang ditemukan oleh peneliti, terungkap

bahwa perencanaan pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo disusun berdasarkan silabus yang ada, dan memiliki 6 elemen yang harus ada dalam RPP yaitu; tujuan, bahan dan media pembelajaran, prosedur, penilaian dan pekerjaan kelas tambahan.

3. Langkah-langkah yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo

Berdasarkan Kegiatan pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo berlangsung di dua tempat, di laboratorium dan ruang kelas. Kegiatan pembelajaran meliputi pemberian kosa kata, materi dan latihan menulis.

Setelah dilakukan penelitian, ditemukan bahwa langkah-langkah pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo meliputi;



¹⁷ Macalister, Language Curriculum Design (New York: Routledge, 2010), h.112.

4. Peran guru dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo

Observasi selama di SMA Insan Kamil Bogor, peneliti menemukan bahwa guru mempunyai banyak peran dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo, karena guru mempunyai kemampuan untuk mengadaptasi beberapa peran di dalam kelas, tergantung pada apa yang sedang dilakukan siswa.¹⁸ Selain menjadi pengajar dan memberikan materi di depan kelas, guru juga menjadi seorang pengendali, dia yang mengendalikan seluruh kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas, materi yang diunggah ke Edmodo, tanya jawab, latihan dan sebagainya. Selain itu guru juga menjadi pengarah, guru mengarahkan kemana tujuan pembelajaran siswa dan mengantarkannya ke tujuan tersebut.

Dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo guru juga menjadi fasilitator, guru memfasilitasi siswa yang ingin mempelajari lebih mengenai menulis bahasa Inggris melalui Edmodo, dan yang terakhir, sebagai orang yang paling berpengalaman dan berpengetahuan di

ruang kelas, guru menjadi sumber utama siswa untuk segala hal yang siswa belum ketahui mengenai menulis bahasa Inggris, dan siswa bertanya apapun kepada guru mereka. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo guru tidak hanya berperan menjadi pengajar, melainkan juga menjadi pengendali, pengarah, fasilitator dan juga menjadi sumber.

5. Peran siswa dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo

Peneliti menemukan peran siswa dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris yaitu, siswa sebagai objek dari pelajaran bahasa itu sendiri. Siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa Inggris sehari-hari baik lisan ataupun tulisan. Dalam proses pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo siswa juga memegang peran utama sebagai subjek yang mengaplikasikan dan menggunakan bahasa Inggris secara lisan ataupun tulisan dan siswa juga selalu selalu menghafal bentuk ungkapan bahasa yang rutin dipergunakan penutur asing sehingga menciptakan suatu pembelajaran bahasa yang

¹⁸ Jeremy Harmer, *How to Teach English*, op.cit., h. 25

komunikatif.¹⁹ Sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Setelah dilakukan analisis dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo siswa ikut berperan aktif dalam mengaplikasikan materi yang sudah diajarkan oleh guru baik secara lisan ataupun tulisan sesuai dengan kaidah bahasa yang benar.

6. Evaluasi pembelajaran menulis bahasa Inggris Menggunakan Edmodo

Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa, kegiatan evaluasi dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris. Guru menggunakan evaluasi sumatif, evaluasi sumatif adalah bentuk evaluasi yang dilakukan untuk menilai keberhasilan dan kualitas program pembelajaran yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam kurikulum.²⁰ Evaluasi sumatif juga merupakan suatu cara untuk menilai hasil belajar dalam satu program dan nilainya menjadi data yang akan

dilaporkan kepada orang tua peserta didik. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes menulis kepada siswa. Dalam tes menulis ada 6 komponen menulis yang dievaluasi oleh guru dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo sesuai dengan teori Brown yaitu: ²¹

A) Komponen Penilaian : Isi

Deskripsi : (i) Pernyataan thesis, (ii) Ide-ide terkait, (iii) Pengembangan ide-ide melalui pengalaman, (iv) Ilustrasi, (v) Fakta, (vi) Pendapat; penggunaan deskripsi, (vii)Sebab akibat Perbandingan dan konsistensi fokus.

Skala Penilaian : 0 – 24

B) Komponen Penilaian : Organisasi

Deskripsi : (i) Efektivitas pendahuluan, (ii) Urutan ide yang logis dan kronologis

Kesesuaian dan kesimpulan.

Skala Penilaian:0 – 20

C) Komponen Penilaian : Wacana

Deskripsi : (i)Topik, (ii)Kalimat topik, (iii) Kesatuan paragraf, (iv)Transisi signal penanda wacana, (v) Kohesi, (vi) Koherensi, (vii) Konvensi retorika, (viii) Rujukan, (ix) Kelancaran ekonomis, dan, (x) Variasi.

Skala Penilaian : 0 – 20

¹⁹ Nunan, *practical English Language Teaching* (New York: McGrawHill, 2003), h.130.

²⁰ La Abo, oP. Cit., h.176.

²¹ Brown, op. cit. hlm. 346-356

D) Komponen Penilaian : Sintaksis
 Deskripsi: Bagaimana kata-kata disusun menjadi kalimat.

Skala Penilaian : 0 – 12

E) Komponen Penilaian : Kosakata
 Deskripsi : Pemilihan kata-kata yang tepat untuk mengembangkan dan menunjukkan ide.

Skala Penilaian : 0 – 12

F) Komponen Penilaian : Mekanik
 Deskripsi: (i) Ejaan, (ii) tanda baca, (iii) Kutipan referensi bila ada (iv) Kerapihan, dan penampilan

Skala Penilaian : 0 – 12

Evaluasi dilakukan untuk memberikan umpan balik kepada siswa, kendala apa yang dihadapi dan langkah apa yang dilakukan untuk menanggulangi kendala yang ada. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, wawancara dan analisis dokumen, evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo dilakukan oleh

guru mata pelajaran bahasa Inggris dengan cara menilai melalui 6 komponen dalam menulis yang disebutkan diatas.

Setelah guru menilai pekerjaan siswa per komponen, kemudian guru menggabungkan nilai masing-masing komponen dengan rumus sebagai berikut :

Isi : 0-24
 Organisasi: 0-20
 Wacana: 0-20
 Sintaksis: 0-12
 Kosa Kata: 0-12
 Mekanik: 0-12
 100

Setelah menghitung jumlah keseluruhan nilai yang didapatkan oleh siswa per komponen, kemudian guru mengkonversikannya ke dalam skor nilai versi glass, seperti dalam table di bawah ini.

Tabel 1.1 Skor Nilai Versi Glass

| Nilai dalam angka | Skor nilai versi glass | Substitusi ke nilai kualitatif | Keterangan nilai |
|-------------------|------------------------|--------------------------------|------------------|
| 90-100 | 4 | A | Sangat baik |
| 75-89 | 3 | B | Baik |
| 60-74 | 2 | C | Cukup |
| < 60 | 1 | D | Kurang |

Setelah proses pembelajaran selesai, kemudian hasil penilaian menjadi data yang dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mengungkap keberhasilan dan kekurangan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

7. Tema budaya dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo

Sebuah kebudayaan dibentuk dari tema-tema budaya yang ditemukan di lapangan. Kebudayaan memiliki pola yang mudah dipahami dengan mengidentifikasi tema budaya secara berulang-ulang. Dari hasil pengamatan atau observasi dan wawancara dengan guru di SMA Insan Kamil Bogor, peneliti menemukan tema budaya yang ada dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan Edmodo. Yakni adanya pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan pembelajaran jarak jauh.

A) Budaya pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

Setelah melakukan penelitian peneliti menemukan pola pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan

Edmodo. Hal ini terlihat pada penggunaan komputer dan laptop yang digunakan sebagai media pembelajaran, serta penggunaan ruang multimedia serta komputer untuk mendukung pembelajaran tersebut.

Komputer dan laptop digunakan oleh guru dan juga siswa sebagai media atau alat bantu dalam melaksanakan pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo, hal ini bertujuan agar siswa dapat menerapkan pembelajaran jarak jauh bahasa Inggris berbasis teknologi. Hal ini sesuai dengan misi SMA Insan Kamil Bogor yang berbunyi, “Penguasaan ilmu-ilmu diniyah, ilmu pengetahuan dan pengembangan teknologi.” dan dengan menggunakan teknologi di dalam ruang kelas ini interaksi antara guru dan siswa juga jadi meningkat, karena manfaat lain yang didapat dengan belajar menulis menggunakan internet ialah, menciptakan peluang interaktifitas menjadi lebih meningkat. Jadi guru dan siswa di SMA Insan Kamil Bogor bisa lebih terbuka mengenai materi menulis bahasa Inggris yang mereka butuhkan.

Disamping itu juga budaya pembelajaran berbasis TIK ini mempunyai keuntungan yaitu interaktif dan cenderung mengikuti

perkembangan zaman. Seiring berubahnya zaman, maka kebutuhan akan pendidikan dan metode mengajar pun harus berkembang, tidak lagi menggunakan metode ceramah biasa, tapi harus dibantu dengan alat peraga, gambar serta audio. Dengan adanya pembelajaran berbasis TIK semua itu bisa dihadirkan dalam ruang kelas tanpa ada kesulitan, sehingga siswa bisa melihat banyak contoh menulis yang relevan.

B) Budaya Pembelajaran Jarak Jauh

Dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo, guru juga menerapkan budaya pembelajaran jarak jauh. Hal ini terbukti ketika guru memberika tugas lanjutan kepada siswa melalui Edmodo, dan siswa hanya harus mengecek akun grup kelas mereka, kemudian mengunggah tugas mereka disana.

Dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh, guru dan siswa tidak lagi terhalang tempat dan waktu dalam melakukan pembelajaran, sehingga siswa bisa tetap belajar meskipun mereka sedang tidak berada di sekolah dan di dalam kelas. Hal ini senada dengan yang dikatakan Suparman dan Zuhairi, mereka

mengatakan bahwa media berfungsi untuk mendukung interaksi disamping sebagai alat komunikasi , jadi siswa dan guru tidak lagi dibatasi ruang dan waktu dalam melakukan pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis bahasa Inggris, sehingga mereka tetap dapat melakukan pembelajaran meski pembelajaran telah usai mereka tetap bisa melakukan pembelajaran melalui akun Edmodo.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Berpedoman pada hasil penelitian dan analisis pada bab sebelumnya, ditemukan bahwa pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo, mempunyai 2 tujuan, yaitu tujuan umum dan khusus. Adapun tujuan umumnya adalah agar siswa dapat menerapkan pembelajaran jarak jauh bahasa Inggris berbasis teknologi.Hal ini sesuai dengan misi SMA Insan Kamil Bogor yang berbunyi, “Penguasaan ilmu-ilmu diniyah, ilmu pengetahuan dan pengembangan teknologi.”

Selain tujuan umum yang dijabarkan diatas, pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo juga mempunyai tujuan khusus yaitu; (i)

Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan bahasa Inggris, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya, (ii) Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan, menanyakan, dan merespons ungkapan dalam bahasa Inggris dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Tujuan khusus ini selaras dengan yang tertulis dalam silabus bahasa Inggris, setelah pembelajaran selesai siswa diharapkan bisa mengaplikasikan bahasa Inggris sesuai dengan konteks penggunaannya dan juga menggunakan tata bahasa Inggris yang baik dan benar. Setelah merumuskan tujuan guru menyiapkan pembelajaran dengan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Perencanaan kegiatan pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo disusun oleh guru berdasarkan silabus mata pelajaran bahasa Inggris yang ada di SMA Insan Kamil, dan perencanaan tersebut memiliki 6 elemen, keenam elemen itu adalah; tujuan pembelajaran, bahan dan media pembelajaran, prosedur,

penilaian dan pekerjaan kelas tambahan.

Setelah dilakukan penelitian, ditemukan bahwa langkah-langkah pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo meliputi; masuk ke akun grup kelas, mengecek tugas yang sudah dikirimkan guru melalui edmodo, mengunduh tugas, dan mengunggah tugas yang sudah selesai ke edmodo.

Dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo guru tidak hanya berperan menjadi pengajar, melainkan juga menjadi pengendali, pengarah, fasilitator dan juga menjadi sumber, sedangkan siswa ikut berperan aktif dalam mengaplikasikan materi yang sudah diajarkan oleh guru baik secara lisan ataupun tulisan sesuai dengan kaidah bahasa yang benar. Setelah pembelajaran selesai guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan.

Dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo, guru melakukan evaluasi sumatif, yaitu bentuk evaluasi yang dilakukan untuk menilai keberhasilan dan kualitas program pembelajaran yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai

ketentuan yang ditetapkan dalam kurikulum, dan guru mengevaluasi 6 komponen dalam menulis, yaitu isi, organisasi, wacana, sintaksis, kosa kata, mekanika penulisan, untuk kemudian hasil evaluasi tersebut akan dikembalikan kepada siswa sebagai bahan perbaikan pembelajaran untuk semester depan.

Setelah melakukan penelitian dan analisis terhadap data yang didapat, peneliti menemukan adanya tema budaya dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan Edmodo. Tema budaya yang pertama yaitu

budaya pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang terjadi pada pembelajaran tersebut, hal ini karena perangkat yang digunakan menggunakan komputer, laptop, dan sambungan internet. Tema budaya yang kedua yaitu budaya pembelajaran jarak jauh, disebut seperti itu karena siswa dan guru tetap dapat melakukan pembelajaran meski pembelajaran telah usai mereka tetap bisa melakukan pembelajaran melalui akun Edmodo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak dan Darmawan, Deni. 2013. Teknologi Pendidikan, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Brown, Douglas, 2007, Teaching by Principles: An active Approach to Language Pedagogy San Francisco State University : Pearson Longman.
- Cauley, Patricik. 2012. Edmodo: a user guide, New York : IT Buble.
- Clayton.2012. Edmodo Teacher's Guide, San Fransisco : San Fransisco University.
- Donald R, Cruickshank, Deborah B, Jenkins, dan Metcalf, Kim K, 2014, The Act of Teaching. New York : McGraw-Hill Education.
- Dudeny & Hockly. 2008. How to Teach English with Technology, England : Pearson Longman.
- Gay, L.R, Mills, Geoffrey E, dan W.A. Peter, 2012. Educational Research, USA : Pearson Education inc.
- Harmer, Jeremy, 2007, The Practice of English Language Teaching, England : Pearson Longman.
- Jamaris, Martini, 2013, Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan, Bogor : Ghalia Indonesia.
- La Abo, 2016, Model Pembelajaran Menulis yang Efektif, Bandung : Mujahidin Press.
- Macalister, 2010, Language Curriculum Design, New York : Routledge.
- Mc.Millan, James, H, 2007, Formative Classroom Assesment, New York : Columbia University.
- Moleong, Lexy, J, 2004, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sanaky, AH, 2013, Media Pembelajaran Interaktif-inovatif. Yogyakarta : Kaukaba.
- Sugiono, 2011, Metode Penelitian Kombinasi, Bandung : Alfabeta.
- Walter, Dick, Carey, Lou dan Carey, James, 2005, The Systematic Design of Instruction, NewYork : Pearson.